Analisis Pengaruh *Cash Turnover, Receivable Turnover,* Dan *Inventory Turnover* Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2013)

The Analysis Of Effect Cash Turnover, Receivable Turnover, And Inventory Turnover On Profitability (Study In Cosmetics And Purpose Household GoodsListed On Indonesia Stock Exchage In 2009-2013)

Nike Cahya Ika LM, Isti Fadah, Ana Mufidah
Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember
Jalan Kalimantan Kampus Tegalboto Jember 68121
Email : cieboeli@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *cash turnover* terhadap profitabilitas; menganalisis *receivable turnover* terhadp profitabilitas; menganalisis pengaruh *inventory turnover* terhadap profitabilitas; menganalisis pengaruh *cash turnover, receivale turnover,* dan *inventory turnover* secara simultan terhadap profitabilitas. Metode yang digunakan penelitian eksplanatori dengan menggunakan analisis data yaitu regresi linear berganda dengan menggunakan program sofeware SPSS. Dari hasil perhitungan analisis regresi bahwa variable cash turnover berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sebesar 0,000; variabel *receivable turnover* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sebesar 0,001; variabel *inventory turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sebesar 0,458; dan pengaruh variabel *cash turnover, receivable turnover,* dan *inventory turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sebesar 0,000.

Kata Kunci: *cash turnover, inventory turnover, receivable turnover,* dan profitabilitas

Abstract

This study aims to analyze the influence of cash turnover on profitability; analyzing profitability terhadp receivable turnover; analyze the influence of inventory turnover on profitability; analyze the effect of cash turnover, receivale turnover, inventory turnover and simultaneously to profitability. The method used explanatory research using the data analysis by multiple linear regression using SPSS sofeware program. Regression analysis of the calculation results that the variable cash turnover have a significant effect on the profitability of 0.000; receivable turnover variables significantly influence the profitability of 0.001; Inventory turnover variable has no significant effect on profitability by 0,458; and the effect of variable cash turnover, receivable turnover, inventory turnover and simultaneously a significant effect on the profitability of 0.000.

Keywords: *cash turnover, inventory turnover, receivable turnover, and profitability*

Pendahuluan

Pada umumnya perusahaan melakukan kegiatan proses produksi, demi menghasilkan suatu barang jadi yang kemudian dijual kepada konsumen sehingga hasil penjualan barang tersebut diharapkan perusahaan dapat memperoleh laba. Pemilik perusahaan, kreditur, dan investor merupakan pihak yang berkepentingan dengan profitabilitas. Bagi pemilik perusahaan, profitabilitas dapat menentukan prestasi keuangan perusahaan. Semakin baik kinerja manajemen perusahaan maka semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh, sehingga mempengaruhi prestasi keuangan perusahaan (Sutrisno, 2003:125). Agar perusahaan dapat mencapai profitabilitas, perusahaan memerlukan sumber pendanaan untuk membiayai kegiatan operasionalnya sehari-hari demi kelancaran proses produksinya, yang disebut dengan modal kerja (Ambarwati, 2010:111). Komponen modal kerja diantaranya adalah kas, piutang, dan persediaan.

Kas merupakan aktiva yang paling likuid atau merupakan satu unsur modal yang paling tinggi likuiditasnya, berarti bahwa semakin besar jumlah kas yang dimiliki oleh suatu perusahaan akan semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya (Jumingan 2009:97). Kas sangat berperan dalam menentukan kelancaran kegiatan perusahaan. Oleh karena itu, kas harus direncanakan dan diawasi dengan baik, baik penerimaanya (sumbernya) maupun penggunaannya (pengeluarannya).

Piutang usaha mempunyai hubungan yang erat dengan volume penjualan. Kelancaran penerimaan piutang dan pengukuran baik tidaknya investasi dalam piutang dapat

diketahui dari tingkat perputarannya. Perputaran piutang *(receivable turnover)* akan menunjukkan berapa kali piutang yang timbul sampai piutang tersebut dapat tertagih kembali ke dalam kas perusahaan.

Komponen modal kerja selain kas dan piutang, persediaan juga termasuk dalam modal kerja. Persediaan sangat dibutuhkan oleh perusahaan guna menjaga kelancaran proses produksi sehingga mampu mempengaruhi profitabilitas perusahaan, terutama pada perusahaan manufaktur yang sebagian besar aktivitas proses produksi membutuhkan adanya persediaan. Perputaran persediaan *(inventory turnover)* menggambarkan berapa kali persediaan dapat dikonversikan menjadi kas selama satu periode. Periode perputaran persediaan mampu menunjukkan apakah terjadi kelebihan investasi dalam berbagai komponen persediaan sehingga terjadi ketidakseimbangan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset, maupun modal sendiri (Sartono, 2010 : 122). Dengan mengetahui tingkat perputaran modal kerja, perusahaan dapat memaksimalkan profitabilitas dengan cara memperoleh aset lancar.

Jenis perusahaan yang akan menjadi objek penelitian ini adalah manufaktur yaitu perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang melakukan proses produksi mulai pembelian bahan baku, pengolahan bahan baku, hingga berbentuk barang jadi, guna memperoleh laba yang semaksimal mungkin. Perusahaan kosmetik dan peralatan rumah tangga diantaranya adalah PT Martina Berto, Tbk, PT Mustika Ratu, Tbk, PT Mandom Indonesia, Tbk, dan PT Unilever Indonesia, Tbk (idx.co.id).

ROA perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI periode penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Pertumbuhan ROA Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga Periode 2009-2013 :

Nama Perusahaan	2009	2010	2011	2012	2013
Martina Berto	24,5	31,4	7,9	7,5	2,6
Mustika Ratu	5,7	6,3	6,6	6,8	-1,5
Mandom Indonesia	12,3	12,5	12,38	11,92	10,92
Unilever Indonesia	50,5	53,5	64,9	66,9	53,7

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan

Metode Penelitian

Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksplanatori *(Eksplanatory research)*, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau menjelaskan hubungan kausal antar variabel.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor kosmetik dan barang keperuan rumah tangga yang terdaftar di BEI periode 2009-2013, yaitu PT Martina Berto, PT Mustika Ratu, PT Mandom Indonesia, dan PT Unilever Indonesia

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan dan diolah dengan menggunakan rasio. Data penelitian ini merupakan pooling data yaitu gabungan antara *times series* dan *cross section.* Sedangkan sumber data yang akan diolah berasal dari laporan keuangan dari situs web resmi www.idx.co.id

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda degan menggunakan software SPSS. Dalam penelitian ini dilakukan 3 pengujian yaitu (1) Uji Asumsi Klasik, meliputi uji multikolonieritas, uji heteroskidastisitas, dan uji autokorelasi (2) Uji Hipotesis.

Hasil Penelitian

1. Analisis Persamaan Regresi

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear

	Koefisien	Std. Error	Beta	t	Sig
Konstanta	-8,987	5,116		-1,757	0,098
Cash Turnover	0,363	0,073	0,508	4,973	0,000
Receivable Turnover	7,337	1,91	0,477	3,842	0,001
Inventory Turnover	1,213	1,594	0,099	0,761	0,458

Dari tabel diatas dapat disusun persamaan dari pengaruh *cash turnover, receivable turnover,* dan *inventory turnover* terhadap profitabilitas sebagai berikut :

ROA : -8,987 + 0,363X1 + 7,337X2 + 1,213X3

Persamaan ini dapat diartikan, nilai konstanta -8,987 menunjukkan bahwa jika *cash turnover, receivable turnover*, dan *inventory turnover* bernilai nol maka profitabilitas perusahaan akan sebesar -8,987. Selanjutnya nilai koefisien masing-masing variabel diteliti dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai koefisien *Cash Turnover* adalah 0,363 menunjukkan bahwa semakin tinggi *cash turnover* akan meningkatkan profitabilitas perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga periode 2009-2013.

2. Nilai koefisien *Recievable Turnover* adalah 7,337 menunjukkan bahwa semakin tinggi *receivable turnover*

akan meningkatkan profitabilitas perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga periode 2009-2013.

3. Nilai koefisien *Inventory Turnover* adalah 1,213 menunjukkan bahwa semakin tinggi *inventory turnover* akan meningkatkan profitabilitas perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga periode 2009-2013.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolonieritas

Gejala multikolinieritas dapat dideteksi dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*), jika nilai VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 3. Hasil Uji Multiolonieritas

Variabel	Toleransi	VIF
Cash Turnover	0,608	1,645
Receivable Turnover	0,412	2,427
Inventory Turnover	0,377	2,654

Tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh variabel bebas memiliki nilai toleransi kurang dari 1 dan VIF kurang dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari gejala multikolinieritas.

b. Uji Heteroskidastisitas

Untuk mengetahui ada tidaknya heterokedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan mengunakan Uji Glejser. Hasil pengujiannya dapat ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskidastisitas

Variabel	t hitung	t tabel	*p*
Cash Turnover	1,956	2,120	0,068
Receivable Turnover	1,672	2,120	0,114
Inventory Turnover	-0,989	2,120	0,337

Hasil uji pada tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa pengaruh variabel bebas terhadap *Absolut Residual* memiliki nilai signifikansi lebih besar dari *alpha* (α) 0.05. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi adanya permasalahan heterokedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi menggunakan uji Durbin Watson. Berdasarkan hasil estimasi dapat diketahui bahwa nilai DW pada model pertama yaitu 2,002. Untuk N = 20 dan K = 3, nilai DW tabel pada derajat keyakinan 95% adalah dL = 0,998 dan dU = 1,676

Nilai DW hasil analisis regresi berada di daerah C (du < DW < 4-du), yaitu (1,676 < 2,002 < 2,324). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada model regresi terbebas dari gejala autokorelasi.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Tabel 5. Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Koefisien	t hitung	T abel	*p*	Ket
Cash Turnover	0,363	4,973	2,120	0,000	Signifikan
Receivable Turnover	7,337	4,842	2,120	0,001	Signifikan
Inventory Turnover	1,213	0,761	2,120	0,458	Tidak Signifikan

Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5 persen, untuk menentukan signifikansi estimasi parameter adalah nilai t hitung > nilai t tabel. Pengujian hipotesis perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga periode 2009-2013 di atas dapat dijelaskan.

1. Pengaruh *Cash Turnover* terhadap profitabilitas diperoleh nilai t hitung = 4,973 lebih besar dari t tabel 2,120. Dengan demikian diputuskan untuk menolak Ho dan menerima Ha. Hasil ini memberikan dukungan atas hipotesis pertama pada penelitian ini yang menyatakan bahwa *cash turnover* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh *Receivable Turnover* terhadap profitabilitas diperoleh nilai t hitung = 4,842 lebih besar dari t tabel 2,120. Dengan demikian diputuskan untuk menolak Ho dan menerima Ha. Hasil ini memberikan dukungan atas hipoteis kedua pada penelitian ini menyatakan bahwa *receivable turnover* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

3. Pengaruh *Inventory Turnover* terhadap profitabilitas diperoleh nilai t hitung = 0,761 lebih kecil dari t tabel 2,120. Dengan demikian diputuskan untuk menerima Ho dan menolak Ha. Hasil ini bertentangan atau menolak hipotesis ketiga pada penelitian ini yang menyatakan bahwa *inventory turnover* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

b. Uji F

Tabel 6. Hasil Uji F

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Df	Kuadrat Tengah	F Hitung	F Tabel	Sig
Regression	8603,91	3	2867,970	47,154	3,239	0,000
Residual	937,137	16	60,821			
Total	9577,05	19				

menunujukkan bahwa nilai F hitung lebih besar dari F tabel (47,154 > 3,239), sehingga diputuskan untuk menolak Ho dan menerima Ha. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Cash Turnover, Receivable Turnover,* dan *Inventory Turnover* secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap profitabilitas perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga periode 2009-2013.

Pembahasan

Pengaruh *Cash Turnover* terhadap Profitabilitas

Cash Turnover berpengaruh positif terhadap profitabilitas, artinya semakin tinggi tingkat perputaran kas mengakibatkan semakin bertambahnya profitabilitas pada perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga. Begitu pula sebaliknya apabila tingkat perputaran kas rendah, maka akan ada banyak dana yang menganggur dan akan menyebabkan terjadinya penurunan profitabilitas.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Retnowati Inayah (2010) yang menyimpulkan bahwa secara parsial perputaran kas dan perputaran persediaan yang berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi. Kas lebih banyak digunakan untuk investasi dan pengembangan perusahaan sehingga keuntungannya pada periode tersebut belum dapat dirasakan. Dengan penggunaan kas pada kegiatan pengembangan perusahaan menyebabkan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan menjadi lebih sedikit sehingga menyebabkan profitabilitas perusahaan berkurang. Namun demikian sejatinya pada jangka panjang akan menjadi prospek yang baik untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar. Hal ini termuat dalam pernyataan Bambang Riyanto (2001:56) bahwa tingkat perputaran kas yang tinggi menunjukkan efisiensi dalam penggunaan kas.

Pengaruh *Receivable Turnover* terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan piutang yang diterapkan perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga berjalan efektif. Hasil penelitian ini mendukung studi Rina Yulianti (tanpa tahun) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara perputaran piutang terhadap ROA pada tingkat kepercayaan 95% dengan diikuti fluktuasi naik turunnya perputaran piutang.

Hasil penelitian ini memperkuat pendapat para ahli mengenai semakin cepat konsumen melunasi piutang sesuai dengan jangka waktu jatuh tempo atas penjualan yang diberikan berarti perusahaan menerima penjualan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan terhindar dari kemungkinan piutang tak tertagih. Hal ini dapat menghindari penumpukan modal terlalu lama. Singkatnya jangka waktu konsumen melunasi piutangnya maka perusahaan dapat menggunakan modal yang telah kembali untuk memperoleh keuntungan yang lebih tinggi lagi. Kecepatan atas perputaran piutang berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas.

Pengaruh *Inventory Turnover* Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini diketahui bahwa *inventory turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hipotesis ketiga dimana perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ishak. S, Ahmad (2008) yang menyimpulkan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan penelitian Retnowati Inayah (2010) bertolak belakang dengan hasil penelitian ini, yang menyatakan bahwa secara parsial perputaran kas dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi. Hal ini mungin dikarenakan berbedanya periode yang digunakan dalam penelitian dan berbedanya objek yang diteliti dalam penelitian.

Segi teori, hasil penelitian ini tidak mendukung teori *inventory turnover* yang menyatakan bahwa keadaan perputaran persediaan yang tinggi menunjukkan bahwa semakin efisien dan efektif perusahaan mengelola persediaannya, dimana hal ini juga menunjukkan volume penjualan yang tinggi pada perusahaan tersebut sehingga hal itu dapat berarti laba yang didapat oleh perusahaan semakin besar dengan mengasumsikan minimalisasi biaya-biaya yang terjadi dab besarnya laba yang diperoleh perusahaan akan memaksimalkan tingkat pengembalian aset yang diperoleh perusahaan merupakan salah satu indikasi bahwa profitabilitas perusahaan menunjukkan kondisi yang baik, sementara hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Selain itu perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian terdahulu dan teori yang ada terjadi karena dari data laporan keuangan perusahaan memiliki perputaran persediaan yang tinggi tetapi jumlah persediaan yang rendah sehingga menyebabkan perlu dilakukan pemesanaan ulang dalam jumlah-jumlah kecil yang tidak ekonomis

Kesimpulan dan Keterbatasan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI periode 2009-2013 dapat disimpulkan :

1. Pengaruh *cash turnover* terhadap profitabilitas diperoleh nilai t hitung lebih besar dari t tabel dengan koefisien regresi sebesar 0,363, sehingga *cash turnover* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

2. Pengaruh *receivable turnover* terhadap profitabilitas diperoleh nilai t hitung lebih besar dari t table dengan koefisien regresi sebesar 7,337, sehingga *receivable turnover* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

3. Pengaruh *inventory turnover* terhadap profitabilitas diperoleh nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dengan koefisien regresi sebesar 1,213, sehingga *inventory turnover* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

4. Pengaruh *cash Turnover*, *receivable turnover* dan *inventory turnover* secara simultan terhadap profitabilitas (ROA) diperoleh F hitung lebih besar dari F tabel sehingga

secara serempak *Cash Turnover, Receivable Turnover,* dan *Inventory Turnover* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

Keterbatasan

keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

a. Variabel yang digunakan dalam penelitian hanya beberapa variabel saja yaitu *cash turnover, receivable turnover,* dan *inventory turnover*. Diharapkan pada penelitian berikutnya agar dapat dikembangkan lagi variabel yang digunakan atau dapat juga menggunakan rasio keuangan lainnya. Metodologi penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk yang selanjutnya dapat menggunakan metode yang lainnya seperti multivariat yaitu analisis yang menggunakan 3 atau lebih variabel.

b. Objek yang digunakan pada perusahaan manufaktur industri kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI hanya terdapat empat perusahaan saja. Perusahaan tersebut diantaranya PT Martina Berto, PT Mustika Ratu, PT Mandom Indonesia, dan PT Unilever Indonesia. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar perusahaan yang digunakan sebagai objek penelitian perusahaan manufaktur sektor lainnya.

Daftar Pustaka

Achmad Ishak Setyawan, (2008), *Pengaruh Perputaran Modal Kerja (Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan) terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2007,* Universitas Negeri Malang,

Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara.: Jakarta

Retnowati Inayah, (2010), *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Rentabilitas Ekonomi pada KPRI Kota Semarang tahun 2006-2007*, Universitas Negeri Semarang.

Riyanto, Bambang, 2008. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*, BPFE, Yogyakarta

Sutrisno. 2008. *Manajemen Keuangan : Teori, konsep dan Aplikasi. Edisi Pertama* . Penerbit : Ekonisia, Yogyakarta.

http://www.idx.co.id di akses [14 Juli 2014]